

ABSTRACT

Fahrudyningtias, Mutiara. Students Registered Number, 126203212143, 2025. *The Correlation Between the Use of The Direct Method and Students' Speaking Skill Improvement at The Eagle English Course Kampung Inggris*. English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Advisor: Anis Azimah M.Pd.

Keywords: Direct Method, speaking skill, language learning, correlation, Kampung Inggris, English course.

English is widely acknowledged as a global language and serves as a key medium of communication in education, business, and international contexts. In Indonesia, where English is taught as a foreign language, speaking skill development often faces challenges such as limited exposure to authentic communication and students' hesitation in practicing fluency. To address these issues, the Direct Method has been applied in various educational institutions, emphasizing immersion, spontaneity, and active oral practice in the target language.

This research investigates whether there is a significant correlation between the frequency of the Direct Method's application and the improvement of students' speaking skills at The Eagle English Course in Kampung Inggris, Pare. Employing a quantitative correlational design, the study involved 50 purposively selected students from Step 2a, 2b, and Step 4. Data were collected through questionnaires and speaking performance assessments, then analyzed using the Pearson Product Moment correlation formula with SPSS Statistics 27.

The findings reveal that the significance value (Sig. 2-tailed) is less than 0.001, which is below the threshold of 0.05. This indicates that the null hypothesis is rejected and the alternative hypothesis is accepted. The correlation coefficient (r) of 0.598 signifies a strong positive relationship between the two variables. This suggests that the more frequently the Direct Method is implemented, the more students' speaking skills improve. The findings support the view that immersive, communicative approaches such as the Direct Method foster fluency, accuracy, and learner confidence in EFL contexts.

In conclusion, this study provides empirical evidence that consistent application of the Direct Method contributes significantly to students' speaking skill development. These results have implications for teachers, students, and institutions, particularly in intensive language-learning environments such as Kampung Inggris, where maximizing communicative practice can effectively enhance learners' oral proficiency.

ABSTRAK

Fahrudyningtias, Mutiara. Nomor Induk Mahasiswa, 126203212143, 2025. *Hubungan Antara Penggunaan Metode Langsung (Direct Method) dan Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa di The Eagle English Course Kampung Inggris*. Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pembimbing: Anis Azimah, M.Pd.

Kata Kunci: Metode Langsung, keterampilan berbicara, pembelajaran bahasa, korelasi, Kampung Inggris, kursus bahasa Inggris.

Bahasa Inggris diakui secara luas sebagai bahasa global dan menjadi sarana komunikasi utama dalam pendidikan, bisnis, serta berbagai konteks internasional. Di Indonesia, di mana bahasa Inggris diajarkan sebagai bahasa asing, pengembangan keterampilan berbicara sering menghadapi tantangan seperti keterbatasan paparan pada komunikasi autentik dan keraguan siswa dalam melatih kefasihan. Untuk mengatasi hal tersebut, Direct Method diterapkan di berbagai lembaga pendidikan karena menekankan imersi, spontanitas, dan praktik lisan aktif dalam bahasa target.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki apakah terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi penerapan Direct Method dengan peningkatan keterampilan berbicara siswa di The Eagle English Course, Kampung Inggris Pare. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif korelasional dengan melibatkan 50 siswa yang dipilih secara purposive dari Step 2a, 2b, dan Step 4. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan tes performa berbicara, kemudian dianalisis menggunakan rumus Korelasi Product Moment Pearson dengan bantuan SPSS Statistics 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) lebih kecil dari 0.001, yang berarti lebih rendah dari batas 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0.598 menunjukkan adanya hubungan positif kuat antara kedua variabel. Dengan demikian, semakin sering Direct Method diterapkan, semakin meningkat pula keterampilan berbicara siswa. Temuan ini mendukung pandangan bahwa pendekatan komunikatif berbasis imersi seperti Direct Method mampu meningkatkan kefasihan, ketepatan, dan kepercayaan diri pembelajar dalam konteks EFL.

Kesimpulannya, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa penerapan Direct Method secara konsisten memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan keterampilan berbicara siswa. Hasil ini memiliki implikasi bagi guru, siswa, maupun lembaga, khususnya dalam lingkungan pembelajaran bahasa yang intensif seperti Kampung Inggris, di mana praktik komunikasi yang maksimal dapat secara efektif meningkatkan kemampuan lisan pembelajar.